



## *Interactive Website: Dynamic Virtual Classroom Creation Training*

### **Web Interaktif: Pelatihan Membuat Ruang Kelas Virtual yang Dinamis**

**Rahmadani<sup>1</sup>, Zainal Bakri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Balai Diklat Keagamaan Ambon, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
rahmadani13@gmail.com

#### **Abstract**

*The integration of Information and Communication Technology (ICT) in teaching in the current era of the industrial revolution opens opportunities to enhance the learning experience and provide a more inclusive, innovative, and engaging education. One of the latest trends receiving attention in the field of education is the implementation of Interactive Websites through the Google Sites platform. Therefore, BDK Ambon, as an educational and training institution, conducts Multimedia Learning Training. In this training, the facilitator, represented by the trainer, conducts research to describe the training process for creating Google Sites as a Learning Portfolio. The research is carried out in Southeast Maluku Regency, involving 35 teachers. This research employs a descriptive survey method divided into three stages: the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The research findings revealed that 90% of the teachers were unfamiliar with how to use Google Sites as a learning portfolio, as observed during the preparation phase. However, during the implementation phase of the training, the participants enthusiastically engaged in the training activities, and by the end of the session, they were capable of creating and utilizing Google Sites to support learning. Moving on to the evaluation phase, the results showed that all participants were categorized above the established standard. The scores of all participants fell into the categories of fairly competent, competent, and highly competent. This demonstrates the effectiveness of multimedia learning training and its ability to provide positive benefits for teachers. Looking ahead, it is necessary to conduct similar training to enable all teachers in the BDK Ambon working area to utilize and leverage technology to its fullest potential.*

**Keywords:** google sites; training; multimedia learning; interactive website

#### **Abstrak**

Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengajaran di era revolusi industri saat ini membuka peluang untuk meningkatkan pengalaman belajar dan menghadirkan pendidikan yang lebih inklusif, inovatif dan menarik. Salah satu tren mutakhir yang mendapatkan perhatian di ranah pendidikan adalah penerapan Situs Web Interaktif melalui platform Google Sites. Oleh karena itu, BDK Ambon sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan melaksanakan Pelatihan Multimedia Pembelajaran. Dalam pelatihan tersebut widyaiswara selaku fasilitator melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelatihan pembuatan Google Sites sebagai Portofolio Pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Maluku Tenggara yang melibatkan 35 guru. Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif yang dibagi ke dalam tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% guru belum mengetahui cara menggunakan Google Sites sebagai portofolio pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tahap persiapan. Sementara dalam tahap pelaksanaan kegiatan, peserta begitu antusias mengikuti pelatihan dan di akhir sesi mereka mampu membuat dan menggunakan Google Sites sebagai penunjang pembelajaran. Adapun pada tahap evaluasi, diperoleh hasil bahwa seluruh peserta berada dalam kategori di atas standar yang telah ditetapkan. Nilai seluruh peserta tersebar ke dalam kategori cukup kompeten, kompeten, dan sangat kompeten. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan multimedia pembelajaran efektif dan mampu memberikan manfaat yang positif bagi guru. Untuk kedepannya perlu dilaksanakan pelatihan yang serupa agar semua guru di wilayah kerja BDK Ambon dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi dengan maksimal.

**Kata kunci:** google sites; pelatihan; multimedia pembelajaran; website interaktif



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah wajah Pendidikan saat ini, membuka peluang baru bagi inovasi pembelajaran (Hilal et al., 2022). Kemajuan teknologi yang begitu pesat memberikan dampak di seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali dunia Pendidikan. Berbagai platform atau media pembelajaran online bermunculan dan dapat dimanfaatkan guru dalam melaksanakan pembelajaran (Hilal et al., 2022; Huang, R., 2020). Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran telah memberikan peluang untuk mengoptimalkan pengalaman belajar dan menghadirkan pendidikan yang lebih inklusif dan terjangkau. Salah satu tren terkini yang meraih popularitas dalam dunia pendidikan adalah penggunaan Situs Web Interaktif menggunakan Google Sites. Dalam era digital yang semakin maju, Google Sites telah menjadi salah satu alat pilihan bagi para pendidik untuk menciptakan ruang kelas virtual yang dinamis, interaktif, dan efektif (Afifah et al., 2021; Linola, D. M., Marsitin, R., & Wulandari, 2017).

Google Sites adalah platform pembuatan situs web yang sederhana dan intuitif yang ditawarkan oleh Google. Google Sites merupakan platform yang dapat menyatukan berbagai jenis data dalam satu lokasi, mulai dari teks, video, animasi, suara, dan lainnya (Wulandari et al., 2022). Google Sites sebagai alat Situs Web Interaktif memberdayakan para pendidik dengan kemampuan untuk menciptakan dan mengelola halaman web yang menarik, komunikatif, dan interaktif (Salsabila & Aslam, 2020). Dengan tampilan dan fitur yang ramah, para pendidik dapat dengan mudah membuat halaman web interaktif tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam. Untuk mengaksesnya, guru hanya butuh laptop atau hp dan jaringan internet yang stabil (Adzkiya & Suryaman, 2021). Berbagai fitur seperti pengaturan tata letak yang fleksibel, integrasi konten multimedia, serta kemampuan berkolaborasi secara real-time dengan kolega dan siswa, menjadikan Google Sites sebagai alat yang sangat relevan dalam konteks Pendidikan (Gumjudpai & Somrat, 2023).

Penerapan Google Sites dalam pendidikan membawa sejumlah manfaat yang signifikan (Salasa & Hasanudin, 2023). Para pendidik dapat menghadirkan materi pembelajaran dengan tata letak yang menarik dan mudah dinavigasi, memanfaatkan berbagai jenis konten seperti teks, gambar, video, dan dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa Google Sites dapat diatur sesuai kebutuhan pengguna (Ismawati et al., 2021). Selain mudah diakses, Google sites mampu mengintegrasikan alat G-Suite lainnya, seperti Google Drive, Google Classroom, dan Google Calendar, hal ini memungkinkan para guru untuk mengoptimalkan kolaborasi dan efisiensi dalam ruang kelas virtual (Suryanto, 2018). Tampilan Google Sites dalam pembelajaran dapat dibuat lebih menarik agar siswa tidak bosan belajar (Sanjaya, 2021).

Manfaat lain dari penggunaan Google Sites adalah materi Pelajaran yang sudah diunggah pada Google Sites tidak mewajibkan siswa untuk mengunduh materi dan jelas ini lebih efektif karena siswa tidak perlu repot untuk menyalin file dan terhindar dari virus (Mukti & Anggraeni, 2020). Selain itu, materi dalam Google Sites bisa diakses dan diunduh kapan pun semisal ada siswa yang ingin mengunduh materi. Segala informasi, mulai dari silabus, tujuan pembelajaran, bahan ajar, bahan tayang, modul, dan berbagai referensi lainnya dapat diketahui siswa secara komprehensif di dalam Google Sites (Endaryono et al., 2022). Tak kalah menarik, guru juga dapat memberikan pengumuman terbaru kepada siswa melalui Google Sites, seperti memberikan tautan internet terkait materi pembelajaran atau memberikan informasi referensi untuk buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran (Farida & Indah, 2021). Kelengkapan fitur yang disediakan Google Sites memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran. Pembelajaran lebih efektif dan hasil belajar peserta didik mampu meningkat secara signifikan (Jubaidah & Zulkarnain, 2020); Maskar, S, 2021).

Berbagai manfaat dari penggunaan Google Sites dapat dirasakan guru dan siswa di era revolusi industry saat ini yang segalanya serba teknologi. Untuk memaksimalkan hal tersebut,



diperlukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan skill bagi guru guna memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis IT dalam hal ini Pelatihan Pembuatan Google Sites sebagai Portofolio Pembelajaran. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai peserta pelatihan dalam membuat Situs Web Interaktif. Pelatihan ini juga diharapkan memberikan kemandirian dan mendorong guru untuk terus berinovasi dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, akan dilaksanakan suatu pelatihan Multimedia Pembelajaran bagi Guru dalam hal ini Pembuatan Google Sites sebagai Ruang Kelas Virtual yang Dinamis. Widyaiswara selaku fasilitator akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelatihan pembuatan Google Sites sebagai Portofolio Pembelajaran. Hal ini dikarenakan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Guru khususnya di Kabupaten Maluku Tenggara merupakan hal yang penting dan sangat dibutuhkan. Setiap guru dituntut untuk menguasai IT sebagai bentuk respon dalam menghadapi era revolusi industri saat ini. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru dapat mengembangkan profesionalisme mereka, terutama dalam menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti penggunaan Google Sites dalam kegiatan pembelajaran.

Artikel jurnal ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang penggunaan Google Sites sebagai alat Situs Web Interaktif dalam menciptakan ruang kelas virtual yang dinamis dan interaktif melalui Pelatihan kepada Guru-Guru di Kabupaten Maluku Tenggara. Penulis akan mengeksplorasi berbagai fitur dan potensi yang ditawarkan oleh Google Sites dalam membantu para pendidik menyusun materi pembelajaran yang inovatif dan relevan. Selain itu, artikel ini juga akan memaparkan contoh penerapan praktis Google Sites dalam pelatihan Multimedia Pembelajaran bagi Guru yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Diharapkan artikel ini akan menjadi referensi bermanfaat bagi para pendidik,

peneliti, dan praktisi pendidikan yang tertarik untuk memanfaatkan Google Sites sebagai sarana untuk menciptakan ruang kelas virtual yang dinamis dan inspiratif. Semoga artikel ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital yang terus berkembang.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif yang diadakan dalam pelatihan di wilayah kerja yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan Ambon. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan di Kabupaten Maluku Tenggara, tepatnya di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tenggara. Adapun sasaran kegiatan adalah para guru di wilayah Maluku Tenggara yang berjumlah 35 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan adalah ceramah, diskusi, dan praktek.

Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam pelatihan mencakup tiga tahapan, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada Tahap persiapan, mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam pelatihan multimedia pembelajaran serta melakukan survey terhadap pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran. Tahap kedua adalah pelaksanaan yang mencakup 2 kegiatan yaitu pemberian materi tentang media pembelajaran dalam hal ini penggunaan Google Sites sebagai Portofolio pembelajaran dan praktek langsung membuat dan menggunakan Google Sites. Sementara tahap ketiga adalah melakukan evaluasi kepada peserta pelatihan.

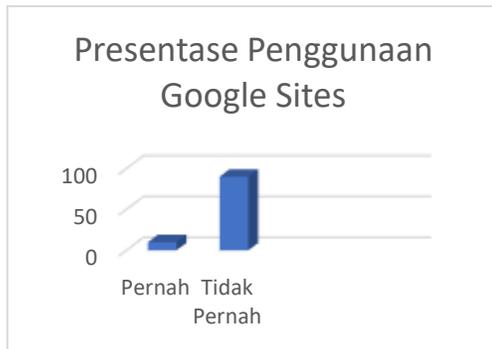
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Tahap Persiapan**

Sebelum melaksanakan kegiatan, widyaiswara mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam Pelatihan Multimedia Pembelajaran. Bahan ajar yang disiapkan meliputi Bahan Tayang, Modul atau Tutorial Menggunakan Google Sites, serta aset-aset yang perlu disiapkan dalam praktik pembuatan Google Sites. Materi yang disiapkan widyaiswara dapat diakses dalam link berikut: <https://bit.ly/bahanajargogolesites>

Dari berbagai macam media untuk membuat pembelajaran menarik menggunakan situs web

interaktif, Google Sites dipilih karena masih banyak guru yang tidak mengetahui cara menggunakan Google Sites hal ini berdasarkan survey yang dilakukan kepada 30 orang guru di Provinsi Maluku dan Maluku Utara, Adapun hasil surveinya disajikan dalam Gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram Presentase Guru yang Pernah Menggunakan Google Sites dalam Pembelajaran

Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa mayoritas guru yakni 90% guru belum mengetahui cara penggunaan Google Sites dalam pembelajaran. Mereka belum pernah menggunakan Google Sites dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam Pelatihan Multimedia Pembelajaran, widyaiswara akan menjelaskan cara menggunakan dan memanfaatkan Google Sites sebagai Portofolio pembelajaran.

## B. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pelatihan, widyaiswara memulai pelatihan dengan memberikan *ice breaking* terlebih dahulu sebelum masuk ke materi. Lalu membagi peserta kedalam 6 kelompok agar memudahkan mereka untuk saling berdiskusi, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2. Materi yang disampaikan meliputi pengertian Google Sites, manfaat, kegunaan, hingga bagaimana membuat blog menggunakan Google Sites yang dapat digunakan guru sebagai portofolio pembelajaran (Adzkiya & Suryaman, 2021). Materi pelatihan dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman awal peserta. Materi tutorial yang diberikan mencakup aspek-aspek penting, seperti pengenalan Google Sites, navigasi antarmuka, pembuatan halaman, penambahan konten seperti teks, gambar, dan video, pengaturan privasi, serta memastikan tampilan

responsif pada berbagai perangkat (Maskar, S, 2021).



**Gambar 2.** Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan

Selain itu, widyaiswara juga merancang strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif peserta. Materi disajikan dalam berbagai format, termasuk slide presentasi, tutorial video, dan contoh kasus. Pendekatan ini memberi ruang bagi guru-guru dengan tingkat pemahaman yang berbeda untuk tetap terlibat dan memahami konsep-konsep yang diajarkan (Gumjudpai & Somrat, 2023). Dalam sesi teori juga memberikan kesempatan bagi para peserta untuk berinteraksi langsung dengan widyaiswara sebagai fasilitator. Pertanyaan diajukan, diskusi dipicu, dan konsep-konsep yang rumit dijelaskan lebih mendalam hal ini dapat dilihat pada Gambar 3. Widyaiswara juga memberikan contoh kasus nyata tentang bagaimana Google Sites dapat diaplikasikan dalam situasi pembelajaran yang berbeda.

Setelah peserta menerima materi terkait konsep-konsep dasar mengenai Google Sites, widyaiswara pun meminta seluruh peserta untuk mempraktikkan cara pembuatan Google Sites, sehingga di akhir materi seluruh peserta bisa memiliki portofolio pembelajaran pribadi dalam bentuk Google Sites. Peserta diajak untuk menerapkan langsung konsep-konsep yang telah dipelajari dalam pembuatan situs web sederhana menggunakan Google Sites. Hal ini dilakukan agar peserta dapat langsung mengaitkan teori yang diperoleh dan mempraktikkannya langsung di dalam kelas. Widyaiswara memberikan panduan langkah demi langkah, memastikan bahwa setiap peserta dapat mengikuti dengan baik.



**Gambar 3.** Penyampaian Materi Google Sites



Di akhir tahap pelaksanaan kegiatan, setiap peserta memahami dengan baik instruksi yang diberikan oleh widyaiswara. Mereka bisa mempraktikkan langkah pembuatan Google Sites. Hal ini dapat dilihat dari daftar link website peserta pada Tabel 1 yang menunjukkan hasil kerja mereka yang sangat kreatif.

**Tabel 1.** Link Website Google Sites Hasil Kerja Peserta

Nama Peserta	Link Website
Peserta 1	<a href="https://sites.google.com/view/bahan-ajar-gurdis/home">https://sites.google.com/view/bahan-ajar-gurdis/home</a>
Peserta 2	<a href="https://sites.google.com/view/kata-kata-operasional/halaman-muka">https://sites.google.com/view/kata-kata-operasional/halaman-muka</a>
Peserta 3	<a href="https://sites.google.com/view/bahan-ajar-puisi/halaman-muka">https://sites.google.com/view/bahan-ajar-puisi/halaman-muka</a>
Peserta 4	<a href="https://sites.google.com/view/bahan-ajar-agama-katolik/halaman-muka">https://sites.google.com/view/bahan-ajar-agama-katolik/halaman-muka</a>
Peserta 5	<a href="https://sites.google.com/view/bahanajarmatematika-sam/home">https://sites.google.com/view/bahanajarmatematika-sam/home</a>
Peserta 6	<a href="https://sites.google.com/view/hamis-ipaterpadau/evaluasi">https://sites.google.com/view/hamis-ipaterpadau/evaluasi</a>
Peserta 7	<a href="https://sites.google.com/view/mts-negeri-1-malra/home/struktur-mts-negeri-1-malra">https://sites.google.com/view/mts-negeri-1-malra/home/struktur-mts-negeri-1-malra</a>
Peserta 8	<a href="https://sites.google.com/view/bahanajarkarya-tulis/halaman-muka">https://sites.google.com/view/bahanajarkarya-tulis/halaman-muka</a>
Peserta 9	<a href="https://sites.google.com/view/materi-ajar-evaluasi">https://sites.google.com/view/materi-ajar-evaluasi</a>
Peserta 10	<a href="https://sites.google.com/view/bahan-ajar-bahasa-indonesi/materi">https://sites.google.com/view/bahan-ajar-bahasa-indonesi/materi</a>
Peserta 11	<a href="https://sites.google.com/view/bahan-ajar-karya-tulis-ilmiah/home?authuser=0">https://sites.google.com/view/bahan-ajar-karya-tulis-ilmiah/home?authuser=0</a>
Peserta 12	<a href="https://sites.google.com/view/bahanajarkaryatulis/evaluasi">https://sites.google.com/view/bahanajarkaryatulis/evaluasi</a>
Peserta 13	<a href="https://sites.google.com/view/hewan--dan--tumbuhan/materi">https://sites.google.com/view/hewan--dan--tumbuhan/materi</a>
Peserta 14	<a href="https://sites.google.com/view/bahan-ajar-pendagama/home">https://sites.google.com/view/bahan-ajar-pendagama/home</a>
Peserta 15	<a href="https://sites.google.com/view/bahanajarblogsebagai-portofolio/halaman-muka">https://sites.google.com/view/bahanajarblogsebagai-portofolio/halaman-muka</a>
Peserta 16	<a href="https://sites.google.com/view/bahanajarblog/halaman-muka">https://sites.google.com/view/bahanajarblog/halaman-muka</a>
Peserta 17	<a href="https://sites.google.com/view/bahanajarbk/home">https://sites.google.com/view/bahanajarbk/home</a>
Peserta 18	<a href="https://sites.google.com/view/bahanajarski/evaluasi">https://sites.google.com/view/bahanajarski/evaluasi</a>
Peserta 19	<a href="https://sites.google.com/view/bahan-ajar-tatasurya/home">https://sites.google.com/view/bahan-ajar-tatasurya/home</a>
Peserta 20	<a href="https://sites.google.com/view/bahan-ajar-thaharah/halaman-muka">https://sites.google.com/view/bahan-ajar-thaharah/halaman-muka</a>
Peserta 21	<a href="https://sites.google.com/view/mata-pelajaran-pendidikan-agam/halaman-muka">https://sites.google.com/view/mata-pelajaran-pendidikan-agam/halaman-muka</a>
Peserta 22	<a href="https://sites.google.com/view/pendidikanagamakris-tenfanny/home">https://sites.google.com/view/pendidikanagamakris-tenfanny/home</a>

Tabel 1 merupakan salah satu komponen penting dalam hasil penelitian ini, yang menampilkan link Google Sites yang merupakan hasil kerja peserta pelatihan. Tabel ini memiliki makna yang signifikan dalam menunjukkan hasil

konkret dari pelatihan dan sejauh mana para peserta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktek nyata. Tabel 1 memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana peserta pelatihan telah mengaplikasikan materi yang diberikan selama pelatihan ke dalam bentuk situs web menggunakan Google Sites. Setiap link yang tercantum dalam tabel mengarah ke situs web yang dibuat oleh peserta pelatihan. Melalui situs-situs web ini, kita dapat mengevaluasi sejauh mana peserta telah mengintegrasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks pembelajaran praktis.

Jika dilihat dari hasil kerja peserta pada Tabel 1, maka dapat dikatakan bahwa:

a. Peserta sudah mampu melakukan implementasi praktis.

Tabel 1 memberikan bukti nyata tentang bagaimana peserta pelatihan telah menerapkan konsep-konsep pembuatan situs web menggunakan Google Sites. Melalui link-link yang diberikan, pembaca dapat mengakses situs-situs web yang telah dibuat oleh peserta dan melihat secara langsung bagaimana konten-konten diposisikan, bagaimana tata letak halaman disusun, dan bagaimana media seperti gambar dan video dimasukkan.

b. Peserta memiliki keragaman kreativitas

Tabel 1 menggambarkan keragaman kreativitas para peserta dalam menghasilkan situs web mereka. Setiap situs web mungkin memiliki tampilan, desain, dan konten yang berbeda-beda sesuai dengan keperluan dan preferensi peserta. Ini mencerminkan sejauh mana mereka dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh secara kreatif dan adaptif.

c. Indikator pelatihan tercapai

Tabel 1 telah menunjukkan indikator visual tentang sejauh mana peserta pelatihan telah mencapai tujuan pelatihan. Peserta telah mampu membuat Situs Web dalam bentuk Google Sites sebagai Portofolio Pembelajaran. Gambar 4 menunjukkan hasil kerja peserta pelatihan. Situs web yang dihasilkan terstruktur dengan baik, memiliki konten yang relevan, dan tampil menarik, hal ini merupakan hasil positif dan pencapaian dari pelatihan.



**Gambar 4.** Tampilan Google Sites Peserta

d. Adanya Peluang Pembelajaran Lanjutan

Melalui pengamatan situs-situs web yang dihasilkan peserta, tim pelatihan atau fasilitator atau widyaiswara dapat mengidentifikasi aspek yang kuat dan area yang perlu diperbaiki. Ini dapat membantu dalam memberikan umpan balik yang lebih spesifik kepada para peserta untuk meningkatkan kualitas situs web mereka. Selain itu, situs-situs web tersebut juga dapat menjadi sumber inspirasi dan contoh bagi para peserta lainnya.

e. Adanya motivasi dan pengakuan

Tabel 1 memberikan kesempatan untuk mengakui dan menghargai usaha peserta pelatihan. Peserta yang telah menghasilkan situs web berkualitas tinggi dapat diberikan pengakuan khusus dan mungkin dibagikan sebagai contoh sukses dalam pelatihan tersebut. Ini dapat menjadi motivasi tambahan bagi peserta lain untuk berpartisipasi dengan semangat dalam pelatihan serupa di masa depan.

Dengan demikian, Tabel 1 memiliki makna penting dalam menampilkan hasil konkret dari pelatihan pembuatan Google Sites bagi para guru. Tabel 1 membawa aspek praktis, kreatifitas, dan pencapaian ke permukaan, serta memberikan kesempatan untuk pembelajaran lanjutan dan pengakuan yang pantas kepada peserta pelatihan yang telah berhasil menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

**C. Tahap Evaluasi**

Diakhir pelaksanaan pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah diberikan. Bentuk evaluasi yang diberikan berupa soal ujian yang dibuat menggunakan Quizziz. Link soal dapat dilihat pada tautan berikut:  
<https://quizizz.com/join?gc=731322&source=liveDashboard>. Soal ujian ini digunakan untuk mengukur pemahaman teori peserta pelatihan terkait materi yang sudah diberikan. Adapun nilai keterampilan diperoleh

dari hasil kerja peserta yang dapat dilihat pada link website tampilan google sites yang sudah peserta buat. Berikut hasil nilai peserta yang ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Nilai Peserta

Inisial Peserta	Nilai Keterampilan	Nilai Pengetahuan	Nilai Akhir
Peserta 01	90	75	82,5
Peserta 02	90	75	82,5
Peserta 03	95	79	87
Peserta 04	90	75	82,5
Peserta 05	90	79	84,5
Peserta 06	97	90	93,5
Peserta 07	90	77	83,5
Peserta 08	90	79	84,5
Peserta 09	90	79	84,5
Peserta 10	90	75	82,5
Peserta 11	90	81	85,5
Peserta 12	94	81	87,5
Peserta 13	97	90	93,5
Peserta 14	90	75	82,5
Peserta 15	90	77	83,5
Peserta 16	90	75	82,5
Peserta 17	90	81	85,5
Peserta 18	90	75	82,5
Peserta 19	90	75	82,5
Peserta 20	90	81	85,5
Peserta 21	97	90	93,5
Peserta 22	97	100	98,5
Peserta 23	90	75	82,5
Peserta 24	90	75	82,5
Peserta 25	90	77	83,5
Peserta 26	94	85	89,5
Peserta 27	97	90	93,5
Peserta 28	94	85	89,5
Peserta 29	97	85	91
Peserta 30	90	79	84,5
Peserta 31	90	77	83,5
Peserta 32	90	81	85,5
Peserta 33	97	90	93,5
Peserta 34	90	79	84,5
Peserta 35	90	78	84



Berdasarkan Tabel 2, diperoleh bahwa seluruh peserta memiliki nilai akhir di atas standar yang telah ditetapkan yakni 76. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh peserta lulus dan masuk dalam kategori cukup kompeten (rentang nilai 76,0 – 83,9), kompeten (rentang nilai 84,0 – 91,9), dan sangat kompeten (rentang nilai 92,0 – 100).

Tabel 2 menjadi bagian penting dalam evaluasi dampak pelatihan tentang penggunaan Google Sites. Tabel 2 memuat hasil nilai yang diperoleh oleh para peserta setelah mengikuti pelatihan, dan penting untuk menilai sejauh mana peserta telah berhasil mengasimilasi dan menerapkan materi pelatihan. Tabel 2 mengandung makna yang kuat dalam menunjukkan pencapaian peserta pelatihan serta sejauh mana mereka telah memenuhi atau bahkan melebihi standar yang telah ditetapkan. Dari tabel 2 dapat diperoleh bahwa:

a) Evaluasi Pemahaman Materi

Tabel 2 memberikan indikator nyata tentang sejauh mana peserta telah memahami konsep-konsep yang diajarkan selama pelatihan. Nilai yang diperoleh mencerminkan sejauh mana mereka dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan benar dalam pembuatan situs web menggunakan Google Sites.

b) Pencapaian Standar

Diketahui bahwa seluruh nilai peserta berada di atas standar yang ditetapkan yakni 76, hal ini menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peserta tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam praktek nyata.

c) Keberhasilan Pelatihan

Tabel 2 dapat dilihat sebagai tanda keberhasilan pendidikan dan pelatihan. Fakta bahwa semua peserta telah mencapai atau melampaui standar yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa pelatihan tersebut memberikan dampak positif pada pengetahuan dan keterampilan peserta.

d) Motivasi dan Rasa Percaya Diri

Hasil nilai yang baik dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri peserta. Peserta yang meraih nilai tinggi cenderung merasa lebih percaya diri dalam mengintegrasikan pengetahuan baru yang diperoleh dalam praktik pembelajaran mereka. Ini bisa menjadi dorongan positif untuk lebih eksploratif dan inovatif dalam menggunakan Google Sites dalam pembelajaran mereka.

e) Basis Evaluasi Kualitatif.

Meskipun angka-angka dalam Tabel 2 memberikan gambaran mengenai hasil kuantitatif dari pelatihan, juga dapat menjadi dasar untuk evaluasi kualitatif lebih mendalam. Peserta yang mencapai nilai lebih tinggi dapat diundang untuk berbagi pengalaman mereka dalam menerapkan pengetahuan dalam praktek nyata. Ini dapat memberikan wawasan tentang apa yang mereka peroleh saat pelatihan, hambatan yang mereka hadapi, serta manfaat konkret yang mereka alami.

f) Relevansi Materi dan Metode

Dalam tabel 2 diberikan informasi tentang relevansi materi dan metode pelatihan. Jika mayoritas peserta meraih nilai tinggi, hal ini menunjukkan bahwa materi yang diajarkan memang sesuai dengan kebutuhan mereka dan metodenya efektif dalam menyampaikan informasi.

Dalam tahap evaluasi keseluruhan pelatihan, tabel 2 menjadi alat yang penting dalam mengukur pencapaian peserta. Nilai yang berada di atas standar menunjukkan bahwa peserta telah berhasil mengasimilasi dan mengaplikasikan pengetahuan dengan baik. Ini juga memberikan dasar yang kuat untuk lebih memahami dampak pelatihan dalam jangka panjang terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan oleh peserta kepada siswa.

## KESIMPULAN

Dalam tulisan artikel ilmiah ini, telah dibahas mengenai pengembangan dan penerapan situs web interaktif untuk pelatihan dalam membuat ruang kelas virtual yang dinamis menggunakan platform Google Sites. Berdasarkan penelitian dan eksplorasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada guru dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru bagi guru yang nantinya dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pembelajaran. Guru sudah memahami cara membuat Google Sites sebagai Portofolio pembelajaran. Guru dapat membuat Situs web yang berisi materi Pelajaran yang mereka ajarkan. Selain itu, pelatihan pembuatan Google Sites ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dengan menyajikan konten secara menarik dan interaktif.



## SARAN/REKOMENDASI

Pelatihan multimedia pembelajaran efektif dan mampu memberikan manfaat yang positif bagi guru. Untuk kedepannya perlu dilaksanakan

pelatihan yang serupa agar semua guru khususnya di Provinsi Maluku dan Maluku Utara yang merupakan wilayah kerja Balai Diklat Keagamaan Ambon dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan media pembelajaran google site dalam pembelajaran bahasa inggris kelas V SD. *Educate, Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(6), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Afifah, A., Nurohman, S., & Maryanto, A. (2021). The Development of Interactive Learning Media on Android Platform Assisted By Google Sites. *Journal of Science Education Research*, 5(2), 10–15. <https://doi.org/10.21831/jser.v5i2.44288>
- Endaryono Endaryono, Mahyudi Mahyudi, Aswin saputra, & Indra Kurniawan. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Pembelajaran Menggunakan Google Site Learning Website Development Training Using Google Site. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(2), 41–52. <https://doi.org/10.56444/pengabdian45.v1i2.88>
- Farida, A., & Indah, R. P. (2021). Pendampingan Optimalisasi Google Site Sebagai Media Pembelajaran dan Promosi pada KUMON Ngringo Palur. Batuah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–14.
- Gumjudpai, T., & Somrat, K. (2023). THE EFFECTS OF USING ONLINE LEARNING WITH GOOGLE SITE PROGRAM ON COMPUTER LAWS FOR UNDERGRADUATE STUDENTS. *Journal of Education Naresuan University*, 25(3), 50–59.
- Hilal, T. A., Hilal, A. A., & Hilal, H. A. (2022). Social Networking Applications: A Comparative Analysis for a Collaborative Learning through Google Classroom and Zoom. *Procedia Computer Science*, 210(C), 61–69. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.10.120>
- Huang, R., et al. (2020). "Disrupted classes, undisrupted learning during COVID-19 outbreak in China: application of open educational practices and resources". *Smart Learning Environments*, 7(1), 1–15.
- Ismawati, I., Mutia, N., Fitriani, N., & Masturoh, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis web menggunakan google sites pada materi gelombang bunyi. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(2), 140–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/sch.v2i2.4348>
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan Google Sites pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68 – 73.
- Linola, D. M., Marsitin, R., & Wulandari, T. C. (2017). Analisis kemampuan penalaran matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita di SMAN 6 Malang. *Mathematics Education Journal*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/pmej.v1i1.2003>
- Maskar, S. D. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal*, 2(2), 487–493.
- Mukti, W. M., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika*, 1(5), 51–59. <https://sites.google.com/view/fisikakuyess>
- Salasa, A. R., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Google Site sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web. *Prosiding Seminar Nasional Daring IKIP PGRI Bojonegoro*, 1402–1410.
- Salsabila, F., & Aslam. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites. *Jurnal Basicedu*, 2(3), 524–532. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/971>
- Sanjaya, P. A. (2021). Pembelajaran Kreatif Model Sinektik Menggunakan E-Portofolio Berbasis Google Sites Pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Candra Sangkala*, 2(3), 33–41.
- Suryanto, D. A. (2018). *Analisis Perbandingan Antara Blogger dan Google Sites*. Program Studi Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulandari, A. W., Hakim, L., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh multimedia interaktif berbasis google sites pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(2), 83–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/luminous.v3i2.8860>